

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH MATA TUNAS DAN BEBERAPA KONSENTRASI *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK *Indigofera* sp.

Oleh

Darma Ningsih

Perbanyakan generatif tanaman *Indigofera* sp. sulit dilakukan karena benih memiliki masa dormansi. Setek merupakan cara yang dapat digunakan untuk memperbanyak *Indigofera* sp. secara massal. Setek dikatakan berhasil apabila terjadi pertumbuhan akar dan tunas. *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) merupakan auksin sintesis yang dapat merangsang pengakaran pada setek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari jumlah mata tunas, beberapa konsentrasi NAA dan interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap pertumbuhan setek *Indigofera* sp. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu rancangan acak lengkap (RAL) faktorial (3x5). Faktor pertama yaitu jumlah mata tunas (1, 2 dan 3 mata tunas) dan faktor kedua yaitu konsentrasi NAA (0, 500, 1000, 1500 dan 2000 ppm). Percobaan terdiri dari 15 kombinasi perlakuan, dan diulang sebanyak 3 kali. Homogenitas ragam diuji dengan Uji Bartlett, jika asumsi terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis ragam dan perbedaan nilai tengah diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Setek 3 mata tunas memberikan pertumbuhan tunas dan akar terbaik jika dibandingkan dengan setek 2 dan 1 mata tunas untuk peubah pengamatan jumlah tunas (1,93 tunas), jumlah daun (9,00 helai), bobot segar tunas (2,40 g), bobot kering tunas (0,40 g), panjang akar (11,86 cm), bobot segar akar (0,97 g) dan bobot kering akar (0,13 g) pada 6 MST, (2) Pemberian NAA 2000 ppm menghasilkan bobot segar akar terbaik yaitu 0,73 g pada 6 MST, dan (3) Tidak terdapat interaksi antara jumlah mata tunas dan konsentrasi NAA terhadap pertumbuhan setek *Indigofera* sp.

Kata Kunci : Jumlah mata tunas, *Naphthalene Acetic Acid* (NAA), dan setek *Indigofera* sp.